

**IMPLEMENTASI CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL GIZI DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) MANOKWARI PROVINSI PAPUA
BARAT**

Nurhasanah Mardianingsih, Ika Ratna Palupi, Fasty Arum Utami

INTISARI

Latar Belakang : Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, maka Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan keputusan tentang standar pelayanan minimal gizi yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Belum ada penelitian mengenai standar pelayanan minimal gizi di RSUD Manokwari sehingga belum diketahui capaian standar pelayanan minimal gizi di rumah sakit tersebut.

Tujuan Penelitian : Mengetahui capaian ketepatan waktu distribusi makanan, sisa makanan dan ketepatan pemberian diet pasien di RSUD Manokwari, serta faktor yang mempengaruhinya

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah RSUD Manokwari dan objek yang diteliti adalah standar pelayanan minimal gizi di RSUD Manokwari dengan cara observasi proses penyelenggaraan makanan kepada pasien berjumlah 53 pasien dan wawancara mendalam dengan petugas rumah sakit yang berperan dalam penyelenggaraan makanan pasien. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan lembar pengamatan ketepatan waktu distribusi makanan, sisa makanan dan ketepatan pemberian diet. Pengukuran sisa makanan menggunakan metode penimbangan makanan.

Hasil Penelitian : Capaian ketepatan waktu distribusi makanan pasien sebesar 37,1%, capaian sisa makanan pasien sebesar 34,5% dan capaian ketepatan pemberian diet pasien sebesar 83,87%. Hal ini dipengaruhi oleh manajemen SDM yang belum baik sehingga pada proses pelayanan gizi masih sering terjadi keterlambatan petugas dan ketidakpatuhan petugas gizi terhadap SOP yang berlaku. Selain itu, fasilitas rumah sakit yang kurang mendukung dan pasien yang menolak untuk diberikan diet juga mempengaruhi pelayanan gizi.

Kesimpulan : Capaian ketepatan waktu distribusi makanan, sisa makanan dan ketepatan pemberian diet pasien di RSUD Manokwari belum mencapai standar pelayanan minimal gizi yang ditetapkan dalam Kepmenkes Nomor 129 Tahun 2008

Kata Kunci : Ketepatan waktu penyajian, sisa makanan, ketepatan diet, standar pelayanan minimal gizi, pelayanan makanan rumah sakit

IMPLEMENTATION OF MINIMUM NUTRITION SERVICE STANDARD AT MANOKWARI GENERAL HOSPITAL IN WEST PAPUA

Nurhasanah Mardianingsih, Ika Ratna Palupi, Fasty Arum Utami

ABSTRACT

Background : Hospital is one of the health facilities that organizes health efforts to realize optimal health status for the community. To provide quality health services, the health ministry of the Republic of Indonesia issued a decree on minimum nutrition service standards which is the obligatory regional affair entitled to be obtained by every citizen. There has been no study on the minimum nutrition service standard in Manokwari General Hospital so the achievement of minimum nutrition service standard in the hospital is not yet known

Objective : This study aimed to know the achievement of punctuality of patient's food distribution, patient's food waste and accuracy of diet in Manokwari General Hospital and the factors that influence it

Method : This study used quantitative and descriptive qualitative (mixed methods). The subject was Manokwari General Hospital and the object studied was the minimum nutrition service standard in Manokwari General Hospital by observing the process of food service to the patients (n=53) and indepth interview with the hospital officer who involved in patient food management system. Data collection used interview guidelines and observation sheets of punctuality of food distribution, food waste and accuracy of diet. Measurement of food waste used food weighing method.

Result : Percentage of punctuality of patient's food distribution is 37,1%, patient's food waste is 34,5% and accuracy of diet is 83,87%. The result is influenced by human resource management that has not been good. Therefore, in the process of food service, delay attendance and disobedience of nutrisionist on standar operasional procedures is still happen. Moreover, poor hospital facilities and diet rejection by patients are also affect nutritional services

Conclusion : Punctuality of patient's food distribution, food waste and accuracy of diet in Manokwari General Hospital has not reached the minimum nutrition service standard which is regulated in Kepmenkes Nomor 129 Tahun 2008

Keywords : Punctuality of food distribution, food waste, accuracy of diet, minimum nutrition service standard, hospital food service